



Pendampingan Manajemen Keuangan di UMKM Bengkel Hati, Kelurahan Gending, Kabupaten Gresik

Rizky Noviasri^{1✉}, Astri Wening Perwitasari², Lisa Risfana Sari³, Lailatul Hidayah⁴
Universitas Internasional Semen Indonesia, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : rizky.noviasri@uisi.ac.id¹, astri.perwitasari@uisi.ac.id², lisa.sari@uisi.ac.id³,
lailatul.hidayah@uisi.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kolaborasi dengan UMKM Bengkel Hati, yang berlokasi di Kelurahan Gending, Kabupaten Gresik. UMKM ini dikelola secara bersama-sama oleh ibu-ibu yang berada di kelurahan Gending. UMKM ini menjalankan usahanya dengan memanfaatkan lahan yang disediakan di Kantor Kelurahan Gending dan menggunakan sebuah kios yang merupakan bantuan dari Dinas Tenaga Kerja Gresik. Jenis usaha yang diadopsi UMKM ini usaha reseller makanan dan minuman hasil produksi warga sekitar. Produk yang dijual kios UMKM ini mulai dari minuman bunga telang, aneka keripik, kue-kue basah, nasi kotak, hingga aneka makanan instan. Permasalahan yang dialami UMKM adalah pencatatan keuangan yang belum terorganisir. Beberapa kali selisih jumlah uang yang diterima dan yang dicatat sehingga proses bisnisnya terganggu. Dalam hal ini, konsep reseller menuntut UMKM untuk memiliki catatan keuangan yang baik. Tahapan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tahap pra-pengabdian dan pelaksanaan pengabdian. Pada tahap pra-pengabdian dilakukan survey awal untuk mengetahui kondisi dan permasalahan UMKM. Kemudian pada tahap pelaksanaan pengabdian dilakukan: (1) penyusunan modul dan rancangan buku catatan keuangan untuk UMKM; (2) pelatihan dan serah terima buku catatan keuangan; (3) Evaluasi. Didapati bahwa kegiatan pengabdian relevan dengan permasalahan yang dihadapi UMKM, bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan utamanya pencatatan keuangan, serta bisa dilanjutkan ke kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, UMKM, Gresik.

Abstract

This community service activity is carried out in collaboration with MSME Bengkel Hati, which is located in Gending Village, Gresik Regency. This MSME is being managed jointly by women in the Gending sub-district. This MSME runs its business by utilizing the land provided at the Gending Village Office and using a kiosk which is a donation from the Gresik Manpower Service. The type of business adopted by MSMEs is a food and beverage reseller business produced by local residents. The products sold by this MSME kiosk range from telang flower drinks, various chips, wet cakes, rice boxes, to various instant foods. The problem experienced by MSMEs is that financial records are not yet organized. There was some difference in the amount of money received and what was recorded so that the business process was disrupted. Moreover, the reseller concept requires MSMEs to have good financial records. The stages of community service are divided into pre-service and implementation of service stages. At the pre-trial stage, an initial survey is carried out to determine the conditions and problems of MSMEs. Then, at the service implementation stage, the following are carried out: (1) preparing modules and designing financial notebooks for MSMEs; (2) training and handover of financial record books; (3) Evaluation. It was found that service activities were relevant to the problems faced by MSMEs, were useful and helped solve the main problem of financial recording, and could be continued with other development activities.

Keywords: Financial Management, MSME, Gresik.

Copyright (c) 2023 Rizky Noviasri, Astri Wening Perwitasari, Lisa Risfana Sari, Lailatul Hidayah

✉ Corresponding author

Address : Universitas Internasional Semen Indonesia

Email : rizky.noviasri@uisi.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.851>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemajuan pada sektor ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di negara berkembang seperti Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi masyarakat. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga menjadi pendorong pendapatan per kapita di suatu daerah (Halim, 2020). Merujuk dari data survei Sensus Ekonomi Badan Pusat Statistik Jawa Timur pada tahun 2016, jumlah UMKM yang berada di Jawa Timur mencapai angka 9.782.262. Jumlah ini mencakup berbagai kategori usaha, yang 90% diantaranya merupakan usaha mikro dan usaha kecil. Jawa Timur juga memiliki angka rata-rata perkembangan UMKM yang tinggi mencapai 54,34% pertahun (Nasori et al., 2022).

Bengkel Hati menjadi salah satu UMKM yang berada di Jawa Timur khususnya Kabupaten Gresik. UMKM Bengkel Hati adalah usaha makanan yang menjual berbagai macam makanan ringan, kue basah, hingga makanan berat seperti lontong mie, nasi ayam goreng, mie rebus/goreng dan minuman seperti teh bunga telang, kopi, jeruk, dsb. Bengkel hatimenerima titipan makanan yang diproduksi oleh warga sekitar kelurahan untuk kemudian dijual secara langsung (*reseller*). UMKM ini berlokasi di Kelurahan Gending, tepatnya beroperasi di halaman kantor Kelurahan Gending. UMKM ini merupakan bagian dari Gending Gabut (Gabungan Usaha Terpadu Kelurahan Gending). Untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian melakukan survey pra pengabdian dengan cara

diskusi dengan anggota UMKM Bengkel Hati yang diketuai oleh Ibu Enis serta melakukan observasi langsung ke lokasi UMKM.

Melalui hasil diskusi didapati bahwa permasalahan UMKM Bengkel Hati adalah proses pencatatan dan pembagian keuangan yang belum terorganisir. Sistem pencatatan saat ini dilakukan dengan menggunakan satu buku yang digunakan untuk mencatat seluruh kegiatan mulai dari penerimaan barang dagangan, penjualan dan sisa barang dagangan ketika kios ditutup. Buku dan pencatatan yang dilakukan belum memiliki format khusus, sehingga kinerja keuangan usaha menjadi kurang jelas dan memiliki probabilitas kesalahan pencatatan yang tinggi. UMKM Bengkel Hati juga mengeluhkan kerugian dialami di beberapa jenis barang dagangan akibat pencatatan yang tidak terorganisir ini.



Gambar 1 Diskusi dengan UMKM Bengkel Hati

UMKM Bengkel Hati menunjukkan buku catatan keuangan berupa buku tulis yang belum memiliki format tertentu. Terdapat aplikasi-aplikasi pencatatan keuangan yang mudah diakses melalui *smartphone* namun dalam prakteknya ibu-ibu pengurus merasa lebih mudah jika mencatat dengan cara menulis. Disamping itu juga keterbatasan UMKM yang masih belum memiliki

fasilitas *smartphone* maupun komputer untuk bersama.



Gambar 2 Observasi buku catatan keuangan

Permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusinya agar keberlangsungan bisnis di UMKM Bengkel Hati bisa berjalan lebih baik. Dengan demikian berdasarkan hasil survey, tim pengabdian merencanakan pelatihan manajemen keuangan serta membuat format catatan keuangan berbentuk buku untuk UMKM Bengkel Hati.

METODE

Dalam pelaksanaannya pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua tahapan, yakni tahap pra-pengabdian dan tahap pelaksanaan pengabdian.

A. Pra-Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan diskusi dengan anggota UMKM serta melakukan observasi langsung ke lokasi UMKM. Dari kegiatan ini, diperoleh gambaran bisnis dan proses bisnis usaha secara jelas. Selain itu, diperoleh pula permasalahan utama yang ingin diatasi oleh pelaku usaha yaitu pencatatan keuangan. Permasalahan utama ini ditangani dengan memberikan pengetahuan tentang proses pencatatan keuangan yang jelas dan

akuntabel bagi ibu-ibu yang menggerakkan operasional UMKM Bengkel Hati. Selain itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat juga menyisipkan materi pengelolaan keuangan yang tepat bagi UMKM. Pelaksanaan tahap pra-pengabdian dilakukan pada Januari hingga Februari 2023.

B. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan modul dan rancangan buku catatan keuangan.

Setelah identifikasi permasalahan mitra pada tahap pra-pengabdian masyarakat, tim menyusun modul pelatihan dan membuat rancangan buku catatan keuangan untuk UMKM Bengkel Hati

2. Pelatihan manajemen keuangan dan serah terima buku catatan keuangan

Tim pengabdian menjadwalkan pelatihan bersama UMKM Bengkel Hati. Pelatihan manajemen keuangan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan utamanya pencatatan keuangan dalam bisnis. Selain itu, juga melatih ibu-ibu UMKM Bengkel Hati untuk praktik langsung mengisi buku catatan keuangan dengan format yang telah dibuat oleh tim pengabdian.

3. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai dilakukan dilakukan evaluasi melalui diskusi dengan ibu-ibu pengurus UMKM Bengkel Hati.

Pelaksanaan penyusunan modul dan pembuatan rancangan buku catatan keuangan dilaksanakan pada awal Maret 2023 hingga pertengahan Maret 2023. Sedangkan pelatihan Manajemen keuangan dilaksanakan pada 17 Maret 2023. Pada bulan April dilakukan evaluasi implementasi pemakaian buku catatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyusunan Modul dan Rancangan Buku Catatan Keuangan

Pencatatan transaksi keuangan dapat disebut juga sebagai pembukuan. Transaksi yang dibukukan meliputi pembelian, penjualan, pendapatan, serta pengeluaran. Pencatatan keuangan yang baik menjadi salah satu aspek yang membantu suatu bisnis untuk berkembang. Melalui catatan keuangan yang baik, pemberi modal akan lebih yakin dalam menyediakan dan memberikan bantuan berupa modal usaha. Sementara itu, bagi pemilik usaha, pembukuan juga penting untuk membuat laporan dan administrasi yang baik (Yusuf et al., 2021). Pada proses manajemen bisnis, laporan keuangan dapat menjadi landasan bagi pengelola untuk melakukan pengambilan keputusan bisnis yang optimal (Gunanto, 2017).

Untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dan pencatatan keuangan maka dibuatlah modul yang diberi judul “Manajemen Keuangan UMKM”. Dalam modul terdapat konten-konten yang relevan dengan kondisi UMKM Bengkel Hati seperti ruang lingkup pengelolaan kegiatan usaha, akuntansi pencatatan keuangan, pelaksanaan manajemen keuangan usaha, cara menentukan harga jual

reseller, serta petunjuk praktik pengisian buku catatan keuangan.



Gambar 3 Cover Modul Pelatihan Manajemen Keuangan dan Buku Catatan Keuangan untuk UMKM Bengkel Hati

Bengkel Hati merupakan UMKM yang memiliki konsep reseller. Reseller berasal dari kata berbahasa Inggris re-sell yang berarti “menjual kembali”. Sedangkan reseller adalah pelaku atau orang yang melakukan kegiatan menjual kembali. Sehingga dalam bisnis ini jika berhasil menjualkan satu barang maka akan mendapat keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih harga beli dengan harga jual (Lestari et al., 2018). Dalam prakteknya maka UMKM Bengkel Hati akan menerima titipan barang dari produsen kemudian menjualnya kembali. Untuk itu tim pengabdian membuat 2 format catatan keuangan yaitu catatan barang titipan dan catatan penjualan. Catatan barang titipan difokuskan untuk mencatat jenis dan

jumlah barang yang dititipkan, siapa yang melakukan aksi titip, kapan dititipkan, kapan diambil kembali oleh penitip, harga barang titipan, hingga saldo titipan. Sementara itu, catatan penjualan difokuskan pada siapa petugas saat barang dijual, jenis barang terjual, jumlah barang terjual, harga jual dan total penjualan.

B. Pelatihan Manajemen Keuangan dan Serah Terima Buku Catatan Keuangan

Setelah modul dan rancangan buku catatan keuangan untuk UMKM Bengkel Hati dibuat oleh tim pengabdian, maka dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan manajemen keuangan. Kegiatan ini tidak hanya dihadiri oleh ibu-ibu anggota UMKM Bengkel Hati namun juga ibu-ibu pelaku usaha di Kelurahan Gending. Jumlah peserta dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 20 orang.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan

Pada sesi pertama pelatihan tim pengabdian memberikan materi mengenai teori manajemen keuangan sesuai yang dirancang dalam modul. Kemudian pada sesi selanjutnya dilakukan praktik langsung mengisi buku catatan keuangan dengan format yang baru. Dalam praktiknya tim pengabdian mencotohkan beberapa studi kasus kemudian peserta bertugas untuk mencatatnya dalam buku catatan keuangan. Peserta kemudian menunjukkan hasil catatan keuangannya dan tim pengabdian melakukan koreksi serta penilaian. Agar buku catatan keuangan dapat dimanfaatkan oleh UMKM Bengkel Hati maka tim pengabdian menyerahkan dua eksemplar buku catatan keuangan.



Gambar 5. Serah Terima Buku Catatan Keuangan

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk meninjau kembali kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Tim pengabdian berdiskusi langsung dengan UMKM Bengkel Hati mengenai kepuasan terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta meminta saran dan masukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Didapati bahwa kegiatan pengabdian relevan

dengan permasalahan yang dihadapi UMKM, bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan utamanya pencatatan keuangan, serta bisa dilanjutkan ke kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya.



Gambar 6. Diskusi Evaluasi Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat ditarik poin-poin kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan modul pembelajaran manajemen keuangan dengan konten yang telah disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Bengkel Hati. Mulai dari kebutuhan akan informasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, bagaimana cara menentukan harga jual reseller, serta bagaimana cara mencatatnya dalam buku catatan keuangan.
2. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan buku catatan keuangan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Bengkel Hati. Terdapat 2 jenis buku catatan keuangan yaitu: (a) catatan barang titipan dan (b) catatan penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana dengan bantuan berbagai pihak. Ucapan terimakasih ditujukan pada LPPM Universitas Internasional Semen Indonesia serta UMKM Bengkel Hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunanto, D. S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan Dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). <https://doi.org/10.29040/Jap.V16i01.25>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/Gjiej/Article/View/39>
- Lestari, P., Fitriani, R., Dimiyati, M., Program, S., Manajemen, S. M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jember, U. (2018). Dinamika Reseller Pada Online Shop Jam Tangan Juragan7am. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 14(1), 32–49.
- Nasori, N., Indrawati, S., Endarko, E., Mashuri, M., Prayitno, G., & Rubiyanto, A. (2022). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jawa Timur Menuju Senasori, N., Indrawati, S., Endarko, E., Mashuri, M., Prayitno, G., & Rubiyanto, A. (2022). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jawa Timur Menuju Sertifikasi Halal Tahun 2024. *Sewagati*, 6(1), 76–84.
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana Nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *Kuat : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/Kuat.V3i2.1429>